

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Risiko Bisnis terhadap Kepemilikan Manajerial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Kebijakan Utang yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
- b. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Hasil pengujian variabel Risiko Bisnis yang diukur dengan Standar Deviasi *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- a. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur. Sehingga tidak bisa menggambarkan semua hasil temuan untuk perusahaan lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, jumlah sampel yang digunakan terbatas karena menggunakan *purposive sampling*, sehingga penelitian menjadi terikat.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan tahunan dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu 2014-2017. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Risiko Bisnis. Penelitian ini mengabaikan faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi Kepemilikan Manajerial.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Kepemilikan Manajerial selain Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Risiko Bisnis. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap Kepemilikan Manajerial seperti kepemilikan Institusional, ukuran perusahaan, volatilitas pendapatan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat juga memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi Kepemilikan Manajerial. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula untuk menambah populasi perusahaan yang

akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur.

b. Secara Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan pada perusahaan. Dalam meningkatkan kepemilikan manajerial sebaiknya perusahaan jangan terlalu memperhatikan kebijakan dividen dan risiko bisnis tetapi lebih kepada variabel lain yang dapat meningkatkan kepemilikan manajerial. Seperti dengan memperhatikan kebijakan utang yang akan berpengaruh terhadap kepemilikan manajerialnya yang akan membantu perusahaan dalam mengurangi konflik keagenannya, sehingga para investor tidak menyesal atas investasi yang telah dilakukan dan membuat para investor tertarik untuk terus berinvestasi diperusahaan.

